

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata.¹

Penelitian kuantitatif biasa dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antarvariabel.²

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* dari tahun 2012 sampai tahun 2016 yang disajikan dalam tahunan per 31 Desember. Data tersebut terdiri dari CAR, FDR dan NPF yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari hasil publikasi berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2012 sampai 2016 yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan dalam situs *www.ojk.go.id*.

¹ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h.140

² *Ibid*, h.141

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan, merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia, yang mana Bank Umum Syariah tersebut terdiri dari 13 Bank Umum Syariah. Berikut ini daftar Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia pada tahun 2012-2016.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank BJB syariah
4.	Bank BNI syariah
5.	Bank BRI Syariah
6.	Bank BTN Syariah
7.	Bank Maybank Syariah
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Muamalat Indonesia, Tbk
10.	Bank Panin Syariah, Tbk
11.	Bank Syariah Bukopin
12.	Bank Syariah Mandiri
13.	Bank Victoria Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 161

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sifat dan karakteristik sama dengan populasi.⁴Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*.Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti dimana dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel untuk dijadikan sebuah penelitian, karena tidak semua Bank Umum Syariah digunakan dalam penelitian ini.

Adapun Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2012 sampai 2016.
2. Bank tersebut merupakan bank umum syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2012 sampai 2016.
3. Data bank umum syariah yang dipublikasikan tersebut memiliki laba positif.

Berdasarkan kriteria diatas, populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK terdapat 13 Bank Umum Syariah, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 Bank Umum Syariah, karena terdapat 6 Bank Umum Syariah yang tidak dengan kriteria sampel yang telah ditentukan yang mana terdapat 3 bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2012 sampai 2016 dan

⁴*Ibid.*,hal. 162

2 bank umum syariah yang memiliki laba negatif. Berikut ini daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan Sampel

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank BNI syariah
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank Maybank Syariah
6.	Bank Muamalat Indonesia, Tbk
7.	Bank Panin Syariah, Tbk
8.	Bank Syariah Bukopin

Sumber: Data yang diolah

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan berbagai data-data maupun teori-teori yang berhubungan dalam permasalahan yang akan diteliti.

E. Defenisi Operasional Variabel

Berikut penjelasan dari masing-masing variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capita dequacy Ratio atau yang disingkat dengan CAR ini merupakan rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. CAR bertujuan mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku.

2. *Financing to deposit Ratio*(FDR)

Financing to deposit Ratio (disingkat FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 maei 1993, besarnya loan to deposit ratio ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 80%. Dengan ketentuan itu berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 80%.

3. *Non Performing Financing*(NPF)

Salah satu risiko usaha bank menurut Peraturan Bank Indonesia adalah risiko kredit yang didefinisikan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Rasio *Non Performing Loan* (NPF digunakan Bank Syariah) atau rasio kredit bermasalah menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

4. *Return On Equity*(ROE)

Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna

untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis kuantitatif yang mana menganalisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah. Adapun langkah-langkah untuk metode analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio CAR, FDR, NPF dan Profitabilitas (ROE)

- a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$CAR = \frac{A}{P + d + d + P} \times 100 \%$$

- b. FDR (*Financing to Deposit Rasio*)

$$FDR = \frac{F}{D} \times 100 \%$$

- c. NPF (*Non Performing Financing*)

$$NPF = \frac{F_{NPF}}{F_{T}} \times 100 \%$$

- d. Profitabilitas (ROE)

$$R = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mencapai tujuan penelitian maka penelitian menggunakan analisis regresi berganda, dimana sebelum mengetahui model analisis tersebut dilakukan dahulu uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Penentuan suatu variabel terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui test statistik yang antara lain analisis grafik histogram, normal *probability plots* dan *Kolmogorov-Smirnov test*.

2) Uji Multikolinearitas

Merupakan uji antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Sebagai acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji varians variabel dalam model tidak sama (konstan) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.⁶

4) Uji Autokorelasi

Merupakan uji adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasar waktu. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 103

⁶ *Ibid.*, hal 134

pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya, model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.⁷

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin Watson mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian Durbin Watson sebagai dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:⁸

DW	Kesimpulan
< 1	Ada Autokorelasi
1,1- 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 - 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,45- 2,9	Tanpa Kesimpulan
>2,9	Ada Autokorelasi

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda

⁷ *Ibid.*, hal.107

⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 101

digunakan untuk mengetahui kelinearan pengaruh secara bersamaan antara variabel CAR, FDR, NPF dan Profitabilitas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
$b_1 - b_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X_1	= CAR
X_2	= FDR
X_3	= NPF

4. Melakukan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien

determinasi R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya antara $0 < R^2 < 1$.

b. Uji Statistik F (Simultan)

a) Melakukan uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyeluruh dari variabel indenpenden dapat atau mampu menjelaskan keragaman variabel dependen. Adapun langkah yang dilakukan dalam pengujian uji F ini adalah:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.

H_a : CAR, FDR dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.

b. Menentukan tingkat signifikan (α) dan F tabel

Taraf nyata (α) = 5 % (0,05)

Nilai F tabel dengan derajat bebas = $n-2-k$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima, maka CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian variabel

independen tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas.

Jika H_0 ditolak, maka CAR, FDR, dan NPF, dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian variabel independen yang terpilih pengaruhnya secara bersama-sama nyata terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.⁹

c. Uji t (Signifikan Parameter Individual)

Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah tingkat signifikansi informasi rasio CAR, FDR dan NPF, dan dalam profitabilitas secara individu. Adapun langkah-langkah pengujian uji t ini adalah:

1) Perumusan hipotesis

$H_0 : b = 0$, tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

$H_a : b > 0$, berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2) Menentukan taraf nyata (α) dan t tabel

a. Taraf nyata (α) = 5 % (0,05)

b. Nilai t tabel dengan derajat bebas (db) = $n-1-k$

c. Kriteria pengujian

Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima)

Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak)

3) Membuat kesimpulan, yaitu menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

⁹ J. Supranto, *Statistik : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga), hal. 268